

**PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR DAN MOTIVASI
DARI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AGAMA DI SMK PLUS UMAR ZAHID SEMELO
BANDARKEDUNG Mulyo JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016
NIRWAN AFLAH**

ABSTRACT

This study aims to find (1) the influence interaction teaching and learning to student learning achievements on religious subjects in smk plus umar zahid semelo bandarkedungmulyo jombang; (2) the influence motivation from teachers to student learning achievements on religious subjects in smk plus umar zahid semelo bandarkedungmulyo jombang (3) the influence interaction teaching and learning and motivation from teachers to student learning achievements on religious subjects in smk plus umar zahid semelo bandarkedungmulyo jombang.

This research used a quantitative approach with the kind of research correlational. Population in research are 244 students of smk plus umar zahid semelo bandarkedungmulyo jombang .Technique data collection for measuring variable interaction teaching and learning , the motive for the teacher use chief and techniques data collection for measuring variable learning achievements for religion studies use documentation value raport of a final exam of the semester , while analysis data using spss 19 from the analysis multiple linear regression with the economic situation of significance 0.05 or 0.01.

From the analysis of the data obtained some findings , among others, (1) Teaching and Learning Interactions have a significant effect on learning achievement amounted 0.025 $0.025 < 0.05$. (2) Motivation From Teachers have a very significant influence on learning achievement of 0.002 which is $0.002 < 0.01$. (3) Interaction Learning and Motivation of teachers simultaneously have a very significant influence amounted 0,000 of which $0,000 < 0.01$. This means that teaching and learning interactions have a significant effect on student student learning achievement, while the motivation of teachers have a very significant influence on student learning achievement , and for Interaction Learning and Motivation of Teachers simultaneously have a very significant influence on Student Learning Achievement in SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandarkedungmulyo Jombang .

Keywords : interaction teaching and learning, motivation of teachers and learning achievements

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dari masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidikan memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang memengaruhi peserta didik,

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Citra Umbara, 2006), hlm. 72

sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik. Pengertian proses belajar mengajar dalam arti sederhana ini dapat dipahami dari beberapa ayat dibawah ini.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. al-Alaq (96): 1-5)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia Mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman:” Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar”. (QS. al-Baqarah (2): 31)

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (١٢) وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Dan Sesungguhnya telah kami berikan hikmah kepada luqman, yaitu: Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia member pelajaran kepadanya:“Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (QS. Luqman (31): 12-13).²

Dari ayat-ayat al Qur'an tersebut dapat diperoleh isyarat tentang kegiatan belajarmengajar dengan berbagai komponen.

Disamping ayat-ayat di atas, banyak juga hadits-hadits Nabi Muhammad saw yang menerangkan tentang proses pendidikan, diantaranya:

Hadist Aisyah tentang Menyampaikan Perkataan yang Jelas dan Terang

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ كَلَامُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَامًا فَصْلًا يَفْهَمُهُ كُلُّ مَنْ سَمِعَهُ (أخرجه ابوداود في كتاب الادب)

Artinya: Dari Aisyah rahimahallah berkata: "Sesungguhnya perkataan Rasulullah SAW adalah perkataan yang jelas memahamkan setiap orang yang mendengarnya. (HR. Abu Daud Sulaiman ibn al-Asy'as al-Sjastani al-Azdi)³

Hadist Anas bin Malik tentang Metode Diskusi

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصُرْ أَهْلَكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا نَنْصُرُهُ ظَالِمًا قَالَ تَأْخُذُفُوقَ يَتِيْبِهِ (أخرجه البخاري في كتاب الظالم والغضب)

Artinya: Dari Anas bin Malik ra, ia berkata: Rasulullah telah bersabda: tolonglah saudaramu yang dzalim maupun yang didhalimi. Mereka bertanya: wahai Rasulullah, bagaimana menolong orang dzalim?, Rasulullah menjawab tahanlah (hentikan) dia dan kembalikan dari kedzaliman, karena sesungguhnya itu merupakan pertolongan kepadanya.(HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi)⁴

Hadist Anas bin Malik tentang Membuat Mudah, Gembira dan Kompak

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَسِّرُوا وَلَا تَنْفِرُوا (أخرجه البخاري في كتاب العلم)

²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 139

³Abu Daud, *Sunan Abu Daud juz 3-4*, (Jakarta: Dar Al-Fikr, 1990), hlm 443

⁴Ahmad Soenarto dkk, *Terjemah Shahih Bukhori*, (Semarang: CV As-Syifa, 1993), hlm.

Artinya: Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW "mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari". (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi)⁵

Dari beberapa ayat Al-qur'an dan Hadits diatas dapat diperoleh pengertian yang lebih luas dan sistematis bahwa proses belajar mengajar adalah kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen yang antara satu dan lainnya. Komponen tersebut antara lain meliputi visi dan tujuan yang ingin dicapai, guru yang profesional dan siap mengajar, murid yang siap menerima pelajaran, pendekatan yang akan digunakan, strategi yang akan diterapkan, metode yang akan dipilih, teknik dan taktik yang akan digunakan.

Hil Grad mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang tertentu dalam belajar. Motivasi memegang peranan penting karena setiap kegiatan dalam hal ini belajar di dahului atau dipengaruhi oleh motivasi baik motivasi yang timbul dari dalam diri individu atau pengaruh dari luar diri individu (Pasaribu, Simanjuntak, 1983:123)

Pada umumnya motivasi tidak akan timbul begitu saja, tapi motivasi akan bangkit bila ada minat yang besar, proses pembelajaran akan dapat berhasil dengan baik apabila semua siswa mempunyai minat yang besar dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut sehingga dari interaksi dan motivasi dari guru kepada siswanya akan memperoleh hasil yang maksimal.

Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi dari Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Tahun Pelajaran 2015/2016 di SMK Plus UMAR ZAHID Semelo Bandarkedungmulyo Jombang.

METODE PENELITIAN.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi dari Guru terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar.

Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di SMK Plus UMAR ZAHID Semelo Bandarkedungmulyo Jombang, salah satu unit lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren UMAR ZAHID yang terletak di Jl. Masjid Jami Dusun Semelo Desa Kayen Bandarkedungmulyo Jombang, merupakan salah satu Pondok Pesantren tertua di Jombang.

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

⁵Imam Az Zabidi, *Ringkasan Shahih Al Bukhari*, (Bandung: Mizan, 1997), cet 1, hlm. 33.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 2010), hal 17.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi dari Guru sebagai variabel bebas (independent variabel) dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat (dependent variabel).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Interaksi Belajar Mengajar

Interaksi belajar mengajar adalah kegiatan timbal balik antara guru dengan anak didik, atau dengan kata lain bahwa interaksi belajar mengajar adalah suatu kegiatan sosial, karena antara anak didik dengan temannya, antara si anak didik dengan gurunya ada suatu komunikasi sosial atau pergaulan. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada seluruh siswa sampel SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang. Hasil kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 point dengan skor sebagai berikut:

1= Tidak pernah, 2= Jarang, 3= Kadang kadang, 4= Sering, 5= Selalu

Motivasi Dari guru

Motivasi dari guru adalah dorongan mental yang di berikan oleh guru untuk menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia dalam hal ini siswa ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya maupun prestasi/nilai belajar yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada seluruh siswa sampel SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang. Hasil kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 point dengan skor sebagai berikut:

1= Tidak pernah, 2= Jarang, 3= Kadang kadang, 4= Sering, 5= Selalu

Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada suatu tingkat keberhasilan tentang suatu hal, yang disebabkan oleh suatu hal yang telah dilakukan. Variabel ini diukur dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa nilai raport semester genap seluruh siswa sampel SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Subyek Penelitian

Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, yang memiliki karakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain.⁷ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo yang berjumlah 244 siswa.

Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini tidak dikenakan pada semua anggota populasi tetapi hanya dilakukan pada sejumlah anggota populasi. Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸ Maka dari itu karena populasi yang dimiliki penulis sebanyak 244 siswa baik putra maupun putri yang berada di SMK Plus Umar Zahid Semelo, peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi sebanyak 244 mendapat hasil sampel sebanyak 36,6 siswa dan peneliti bulatkan menjadi 40 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

⁷ Usman, Husaini, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hal 56

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: CV pustaka setia, 1998)

Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 201) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, tender, agenda dana sebagainya.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nilai raport semester genap yang diperoleh siswa.

Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi (2006:151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh interaksi belajar mengajar dan motivasi dari guru terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran agama di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar kedung mulyo Jombang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di SMK Plus UMAR ZAHID Semelo Bandarkedungmulyo Jombang, salah satu unit lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren UMAR ZAHID yang terletak di Jl. Masjid Jami Dusun Semelo Desa Kayen Bandarkedungmulyo Jombang, merupakan salah satu Pondok Pesantren tertua di Jombang. Untuk waktu penelitian kurang lebih 3 bulan yang di mulai pada bulan April 2016 sampai dengan selesai.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data analisis strukturalistik (kuantitatif) hendaknya konsisten dengan paradigma, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian. Ada perbedaan analisa data dalam analisis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara computerized berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti; tes tertulis, pengisian angket, observasi, dan wawancara langsung.¹⁰

Dalam menganalisa data penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 19 dan menggunakan rumus regresi ganda untuk variabel yang berpengaruh secara simultan dilanjut korelasi parsial untuk setiap variabel yang berpengaruh secara parsial.¹¹

Uji Asumsi

Uji Multikolinieritas

Salah satu persyaratan dalam analisis regresi ganda adalah Multikolinieritas. Multikolinieritas adalah tidak adanya hubungan yang linier antara variabel independen. Jika terdapat hubungan linier antar sesama variabel independen maka dapat dikatakan model terkena masalah multikolinier. Jika terjadi hubungan antar sesama variabel independen maka variabel ini tidak orthogonal. variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar independen sama dengan nol.¹²

Heteroskedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residual mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedasitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedasitas .

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201

¹⁰ M. Kasiram, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 34

¹¹ Syofian, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016) hal 45

¹² *Ibid*.....

PEMBAHASAN

Hasil

Dalam menganalisa data penelitian peneliti menggunakan SPSS 19 dan menggunakan rumus regresi ganda untuk variable yang berpengaruh secara silmultan dilanjut korelasi parsial untuk setiap variabel yang berpengaruh secara parsial.¹³

lampiran

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi guru, interaksi belajar mengajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. All requested variables entered.

Lampiran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424,220	2	212,110	12,643	,000 ^b
	Residual	620,755	37	16,777		
	Total	1044,975	39			

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), motivasi guru, interaksi belajar mengajar

Dari data diatas peneliti dapat melihat apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi secara signifikan dengan variabel independen. Namun sebelum peneliti mengetahui hasil dari data diatas maka agar lebih mempermudah peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan atau bersama-sama dengan variabel independent

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan atau bersama-sama dengan variabel independent

Agar lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan analisis data diatas peneliti menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho: diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan

Ho: ditolak apabila nilai signifikan $< 0,05$

Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ hal ini berarti Ho ditolak dalam artian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1 dan X2) secara simultan terhadap variabel Y, atau bisa lebih diperjelas bahwa menurut data diatas bahwa Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi dari Guru mempengaruhi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama secara bersama-sama (simultan).

Lampiran

Coefficients^a

¹³ Syofian, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,811	15,350		,574	,569
1 interaksi belajar mengajar	,271	,116	,316	2,342	,025
1 motivasi guru	,302	,090	,454	3,361	,002

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Dari data diatas peneliti dapat melihat apakah variabel independen secara parsial (masing-masing) mempengaruhi secara signifikan dengan variabel independen. Namun sebelum peneliti mengetahui hasil dari data diatas maka agar lebih mempermudah peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial atau bersama-sama dengan variabel independent

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial atau bersama-sama dengan variabel independent

Agar lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan analisis data diatas peneliti menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho: diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$

Ho: ditolak apabila nilai signifikan $< 0,05$

Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi X1 (Interaksi belajar Mengajar) adalah 0,025 dan X2 (Motivasi dari Guru) adalah 0,002 yang mana $0,025 < 0,05$ dan $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa Ho ditolak dalam artian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1 dan X2) secara parsial terhadap variabel Y, atau bisa lebih diperjelas bahwa menurut data diatas bahwa Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi dari Guru mempengaruhi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama secara parsial (masing-masing).

Analisis koefisien determinasi (R Square)

Lampiran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,374	4,096

a. Predictors: (Constant), motivasi guru, interaksi belajar mengajar

b. Dependent Variable: prestasi siswa

Berdasarkan tabel diatas. diketahui bahwa hasil perhitungan R^2 sebesar 0,406 yang berarti bahwa 40,6% Prestasi Belajar Pendidikan Agama Siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo dipengaruhi oleh Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi dari Guru, sedangkan sisanya sebesar 59,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti disini.

Pada Bab ini telah disampaikan hasil analisis statistik tentang pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo baik secara parsial maupun secara simultan

dari hasil statistik tersebut disini perlu dibahas kaitannya dengan uji hipotesis dan kajian teoritis.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara merujuk t hitung terhadap t tabel bila t hitung lebih besar dari t tabel berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat .

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,811	15,350		,574	,569
interaksi belajar mengajar	,271	,116	,316	2,342	,025
motivasi guru	,302	,090	,454	3,361	,002

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Hipotesis Pertama

Diduga ada pengaruh yang positif dari Interaksi Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 2,342 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (2,342>1,67) maka hasilnya signifikan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Interaksi Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Hipotesis kedua

Diduga ada pengaruh yang positif dari Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 3,361 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (3,361>1,67) maka hasilnya signifikan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Uji F

Diduga ada pengaruh yang positif dari Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Siswa SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Uji F dimaksudkan untuk mencari pengaruh secara simultan antara X1 dan X2 terhadap Y .hasil SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini

ANOVA^a

Model	Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	424,220	2	212,110	12,643	,000 ^b
Residual	620,755	37	16,777		

Total	1044,975	39			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), motivasi guru, interaksi belajar mengajar

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh hasil F hitung sebesar 12,643 sedangkan F tabel dengan signifikansi 5 % adalah 3,10 yang berarti $12,643 > 3,10$ sehingga hipotesis dapat diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dari Interaksi Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 2,342 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,342 > 1,67$) maka hasilnya signifikan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Interaksi Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang.

2. Ada pengaruh yang positif pada Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 3,361 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,361 > 1,67$) maka hasilnya signifikan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. ada pengaruh yang positif dari Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang. Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh hasil F hitung sebesar 12,643 sedangkan F tabel dengan signifikansi 5 % adalah 3,10 yang berarti $12,643 > 3,10$ sehingga hipotesis dapat diterima dan berarti ada pengaruh yang signifikan antara Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi Dari Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Saran

Pengelolaan data hasil penelitian menunjukkan bahwa Interaksi Belajar Mengajar (X1) dan Motivasi Dari Guru (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama (Y) di SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang. Berdasarkan hasil uraian Penelitian ini maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Agar para guru dan pihak sekolah di lingkungan SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang untuk terus meningkatkan Interaksi Belajar Mengajar yang baik dan efektif secara formal maupun nonformal agar dapat menghasilkan tamatan yang memiliki keunggulan dalam prestasi maupun

- kemandirian serta berjiwa entrepreneur dengan bercirikan tradisi santri dan berparadigma Ahlussunah Wal Jama'ah sesuai dengan Visi Dan Misi Sekolah.
2. Agar para guru dan pihak sekolah di lingkungan SMK Plus Umar Zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang untuk terus meningkatkan dan menambah kualitas pemberian motivasi yang baik dan efektif kepada siswanya agar para siswa dan tamatan SMK Plus Umar zahid Semelo Bandar Kedung Mulyo Jombang memiliki kepercayaan diri serta kesiapan menghadapi persaingan di era globalisasi serta tetap dapat mempertahankan bahkan memperjuangkan tradisi santri dan berparadigma Ahlussunah Wal Jama'ah
 3. Untuk para pembaca khususnya para Guru, Pihak Sekolah, Yayasan maupun stake holder , para pecinta pendidikan dan siswa baik di di lingkungan SMK Plus Semelo ataupun Sekolah lain, hasil penelitian ini tentunya dapat sebagai acuan untuk lebih meningkatkan Proses Interaksi Belajar Mengajar yang efektif beserta pemberian motivasi kepada anak didiknya agar dapat menjadikan mereka memiliki Prestasi Belajar Pendidikan Agama yang baik serta dapat mengamalkannya di lingkungan Masyarakat mereka Masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud.1990. *Sunan Abu Daud juz 3-4*. Jakarta: Dar Al-Fikr.
- Ahmadi Toha. 1986. *Terjemah Sahih Bukhori*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Ali, Fachry. 1992. *Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru*. Bandung: Mizan
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru dalam proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Amatebun, Oteng N.A. 1974. *Metode Pembelajaran Berprogram*. Ikip Bandung: Diklat Kuliah
- Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astrid S. Susanto. 1979. *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Bandung: BinaCipta
- Berhardt, K. S. 1964. *Disciplin and Child Guidance*. New York: McGraw Hill Book Company
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta:PTGramediaPustakaUtama
- Departemen Agama RI. 2006. *Al Qur'an Tajwid dan Terjemah*.
- Durkheim, Emile, 1990. *Pendidikan Moral Suatu Studi teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Edi, Suardi. 1980. *Pedagogik 2: Sistem Dan Tujuan Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Goodman, George Ritzer Douglas J. 2004. *Teori Sosiologi* . Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Reseach*.Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2261303-pengertian-interaksi/> diakses pada tanggal 10 April 2014 pukul 15.30 WIB
http://www.kompasiana.com/saeful_arifin/eksperime-expost-facto-korelasional-komparatif_55004401a333115373510527
<https://revyareza.wordpress.com/2013/10/05/interaksi-belajar-mengajar/>
- Kartono, Kartini. 1981. *Bimbingan dan dasar-dasar pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali
- Milles, Matthew B dkk.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT UI press
- Moleong, L.J 2001.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya

Nawawi, Hadari, 1984. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung

Rahman, Maman. 1999. *Disiplin Siswa di Sekolah*. Jakarta: Rajawali

Retnoningsih, Ana dan Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya

S, Susanto, Astrid. 1979. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Binacipta

Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Setiadi, Elly M, dkk. 2007. *Ilmu social dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Setiadi, Elly M. dan Kolip Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup

Soekanto, Soejono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali

Soleman. B. Taneko. 1990. *Hukum Adat Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Rajawali

Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar)*. Jakarta: Bina Aksara

Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengarahan*. Bandung: TARSITO

Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional)*. Bandung: Angkasa

Syaiful, Bahri, Djamarah. 2014. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Unardijan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

WJS. Poerwadarminta. 1984 (*Kamus Umum Bahasa Indonesia*) cet- VII. Jakarta: Balai Pustaka

_____ 1992. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka

Yusup. Pawit M. 1990. *Komunikasi Pendidikan Dan Komunikasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset